

IMPLEMENTASI ADIWIYATA (SEKOLAH PEDULI LINGKUNGAN) DI SMA NEGERI 1 PEKANBARU

Eka Suryani¹

Isjoni²

Murni Baheram²

¹Post Graduate Student of Riau University

²Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

Abstract: This research aims to know the implementation of adiwiyata (school environment) in SMA Negeri 1 Pekanbaru. The method was used is the qualitative approach. Dotted defends on the findings of the research have been done, nestling be drawn the conclusion that it is in the planning stages of the program adiwiyata in SMA Negeri 1 Pekanbaru, the role of the principal, teachers, and the school committee is very important. A good cooperation in the preparation of the programs and activities that support program adiwiyata, this is what makes the planning to be mature and be able to carried out well in school. In the stage of implementation, the good cooperation of the principal as a leader, teacher and administrative activities in the program as a constructor of adiwiyata, the student as a daily executor and the committee as a supporting factor and the trustees made programme adiwiyata in SMA Negeri 1 Pekanbaru were carried out to its full potential and achive the desired objectives. See from the result of the implementation of adiwiyata programme in SMA Negeri 1 Pekanbaru, reflected that the successful implementation of the program has achieved the desired goals. From 2009 until 2016 always showed an increase to a better direction, program adiwiyata in SMA Negeri 1 Pekanbaru became a model for other schools and should afford to become environmentally independent school.

Key words: *Implementation, Adiwiyata, dan Environmental School*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi adiwiyata (sekolah peduli lingkungan) di SMA Negeri 1 Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Bertitik tolak dari pada temuan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa dalam tahapan perencanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Pekanbaru, peran kepala sekolah, guru, tata usaha dan komite sangatlah penting. Kerjasama yang baik dalam penyusunan program dan kegiatan-kegiatan yang mendukung program Adiwiyata inilah yang menjadikan perencanaan tersebut matang dan mampu dilaksanakan dengan baik di sekolah. Dalam tahapan pelaksanaan, kerjasama yang baik dari kepala sekolah selaku pimpinan, guru dan tata usaha selaku pembina kegiatan dalam program Adiwiyata, siswa selaku pelaksana harian dan komite sebagai faktor pendukung dan pengawas menjadikan program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Pekanbaru terlaksana secara maksimal dan mencapai tujuan yang diinginkan. Dilihat dari hasil pelaksanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Pekanbaru tercermin bahwa keberhasilan pelaksanaan program tersebut telah mencapai tujuan yang diinginkan. Dari tahun 2009 hingga tahun 2016 selalu menunjukkan peningkatan kearah yang lebih baik, program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Pekanbaru menjadi teladan bagi sekolah lain dan diharap mampu nantinya menjadi Sekolah Berwawasan Lingkungan Mandiri.

Kata Kunci: Implementasi, Adiwiyata, dan Sekolah Peduli Lingkungan

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, kepedulian terhadap lingkungan baru dimiliki sedikit individu. Banyak diantara kita yang belum peduli dengan permasalahan lingkungan secara sungguh-sungguh.

Kemajuan industri yang berkembang cepat, memberikan isyarat yang berdampak bagi kehidupan masyarakat, tetapi perlu diperhitungkan kemungkinan yang merugikan. Kegiatan pembangunan dan pesatnya kemajuan teknologi di berbagai bidang telah dan akan terus menimbulkan dampak positif maupun dampak negatif pada lingkungan, yaitu berupa pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup yang pada akhirnya akan berakibat pada penurunan kualitas atau degradasi lingkungan. Kegiatan pembangunan terjadi pada berbagai sektor industri, pertanian, perternakan, perkebunan, pariwisata, kesehatan, pertambangan, perumahan perdagangan dan transportasi. Kegiatan-kegiatan tersebut diperkirakan akan dan telah mempengaruhi kelestarian lingkungan.

Kondisi yang sekarang terjadi terhadap lingkungan sungguh menyedihkan. Manusia yang seharusnya memelihara, menjaga, serta melestarikan lingkungan malah semakin membuat tekanan yang luar biasa terhadap lingkungan. Eksploitasi terhadap SDA, pertumbuhan penduduk yang meningkat, perkembangan teknologi, ekonomi dan aktivitas sosial tanpa memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan telah menyebabkan kemerosotan lingkungan dan pencemaran.

Terkait masalah-masalah lingkungan yang makin hari makin bertambah banyak dan beragam, sangat diperlukan adanya suatu pengelolaan, agar lingkungan yang sudah mengalami penurunan kualitas tersebut tidak menjadi semakin parah namun terjadi pemulihan yang lebih baik.

Permasalahan lingkungan di SMAN 1 Pekanbaru antara lain dapat kita lihat kurangnya kesadaran peserta didik untuk memilah sampah sesuai dengan tempat yang telah disediakan dan kesadaran dari peserta didik untuk menjaga kebersihan, peserta didik hanya 80 % saja yang membuang sampah sesuai dengan tempat sampah yang telah disediakan.

Untuk menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk membuang sampah pada tempatnya maka di SMAN 1 Pekanbaru diperkenalkan pendidikan lingkungan sejak dini, merupakan salah satu tujuan penting dan dirasakan sangat perlu untuk dikembangkan di sekolah. Lingkungan merupakan salah satu pengaruh terbesar pada perkembangan peserta didik di masa mendatang. Untuk itu sangatlah diperlukan pengetahuan dan kepedulian anak terhadap lingkungan, baik itu lingkungan masyarakat maupun lingkungan hidup alam semesta.

Adiwiyata merupakan program sekolah berwawasan lingkungan, program Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Dalam program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif.

Adiwiyata adalah sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita hingga menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Tujuannya adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka ditetapkan empat komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam sekolah Adiwiyata. Empat komponen tersebut yaitu:

1. Kebijakan berwawasan lingkungan.
2. Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan.
3. Kegiatan lingkungan yang bersifat partisipatif.
4. Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.

Program Adiwiyata diharapkan dapat mengubah pola pikir generasi terhadap pentingnya keseimbangan lingkungan, sehingga apabila generasi sudah memahami dan mengerti tentang konsep keseimbangan lingkungan, maka besar kemungkinan akan dihasilkan calon-calon pemimpin yang mengerti dan melaksanakan konsep pembangunan berkelanjutan.

Kementerian Negara Lingkungan Hidup pada tahun 2006 merencanakan Program Adiwiyata sebagai tindak lanjut dari MOU pada tanggal 3 juni 2005 antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional. Program Adiwiyata sendiri mulai dilaksanakan pada tahun 2006 dan dikhususkan untuk pulau jawa, karena kementerian Lingkungan Hidup masih mencari model untuk kriterianya. Tetapi sejak tahun 2007 program ini kemudian dilaksanakan menyeluruh ketiap provinsi yang ada di indonesia.

Untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan maka diperlukan model pengelolaan sekolah yang mendukung dilaksanakannya pendidikan lingkungan hidup oleh semua warga sekolah sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Program Adiwiyata yakni partisipatif dan berkelanjutan.

Sementara itu di Provinsi Riau, khususnya kota Pekanbaru beberapa sekolah menengah atas telah mengimplementasikan pendidikan karakter melalui beberapa pendekatan termasuk pendekatan dalam bentuk program Adiwiyata sekolah, salah satunya SMA Negeri 1 Pekanbaru yang mengimplementasikan pendidikan karakter melalui Program Adiwiyata sekolah.

SMA Negeri 1 Pekanbaru merupakan Sekolah Standar Nasional (SNN) dengan status terakreditasi A yang konsisten dalam menginternalisasikan nilai – nilai karakter kedalam pembelajaran disekolah dan berkomitmen mengimplementasikan pendidikan karakter melalui berbagai program, salah satunya melalui pendidikan lingkungan hidup atau Adiwiyata. SMA Negeri 1 Pekanbaru di dalam pengembangan sekolah Adiwiyata melibatkan seluruh warga sekolah dengan saling berkoordinasi dengan semua komponen untuk mendukung terlaksananya program yang telah direncanakan, dengan didukung fasilitas sarana dan prasarana yang baik serta memadai prestasi ditingkat kota maupun nasional dalam kegiatan lingkungan.

SMA Negeri 1 Pekanbaru memiliki program yang sesuai dengan karakteristik, potensi dan kebutuhan peserta didik. Sekolah ini mampu menunjukkan karakter sekolah yang religius dan cinta terhadap lingkungan, dimana dalam pengembangan sekolah melibatkan seluruh warga sekolah yang berkoordinasi dengan semua komponen untuk mendukung terlaksananya program-program yang telah disusun. Dengan berbagai keunggulan yang telah dimiliki misalnya tenaga pendidik sudah memenuhi kriteria dan pengelolaan yang baik terhadap lingkungan, keberadaan peserta didik yang mendukung terlaksananya program dibidang lingkungan serta dukungan dari masyarakat seperti bantuan pemberian pohon untuk penghijauan yang meningkat setiap tahunnya.

SMA Negeri 1 Pekanbaru berada ditengah-tengah pusat perkotaan. Kawasan SMA Negeri I Pekanbaru merupakan kawasan pendidikan, perkantoran, tempat ibadah masjid Agung Annur kebanggaan Propinsi Riau dan kawasan pemukiman masyarakat. Situasi ini menyebabkan tingkat polusi udara disekitar lingkungan SMA Negeri I Pekanbaru tinggi, ditambah lagi adanya bahan sisa buangan kendaraan bermotor yang hilir mudik cukup tinggi disepanjang hari. Sehingga dari situasi ini memotivasi sekolah untuk lebih banyak menanam jenis tumbuh-tumbuhan dilahan sekolah agar kadar polusi udara salah satunya gas Carbondioksida dapat di atasi dengan pengikatan oleh tumbuhan dalam proses fotosintesis. Hasil dari fotosintesis dapat menghasilkan gas Oksigen yang dibutuhkan untuk pernapasan mahluk hidup.

Lingkungan bagi manusia merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupannya, kerana lingkungan tidak saja sebagai tempat manusia beraktivitas, tetapi lingkungan juga sangat berperan dalam mendukung berbagai aktivitas manusia. Manusia mempunyai ikatan dengan alam. Ini terjadi karena manusia menyadari bahwa alam lah yang memberi kehidupan dan penghidupan baik secara langsung maupun tidak langsung. Manusia dengan kecakapan dan kemampuannya mampu mengubah lingkungan untuk keseimbangan dirinya. Intervensi manusia terhadap alam, terhadap lingkungan, terhadap ekosistem bisa mengubah struktur alam dan ekosistemnya sehingga mengakibatkan terganggunya keseimbangan ekologi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melihat perencanaan, pelaksanaan, proses dan hasil dari Program Adiwiyata yang ada di SMA Negeri 1 Pekanbaru dengan melakukan penelitian yang berjudul “ **Implementasi Adiwiyata (Sekolah Peduli Lingkungan) di SMA Negeri 1 Pekanbaru** ”.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kota Pekanbaru yang beralamatkan di jalan Sultan Syarif Kasim No.159 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kelurahan Rintis Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Waktu Penelitian

Adapun kurun waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian ± 3 bulan yakni November sampai Januari 2017. Penelitian ini akan berakhir apabila telah mencapai tingkat jenuh terhadap apa yang diamati sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Latar Penelitian

Pada awal penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan awal untuk memahami situasi, mempelajari keadaan dan latar belakang subjek penelitian pada lokasi penelitian. Pemilihan subjek penelitian dikemukakan secukupnya tentang pengenalan lapangan untuk menilai keadaan sosial, lokasi dan keadaan geografis, informasi demografi dari pelaku-pelaku keadaan sosial (kelompok, strata, dan seterusnya), keadaan ekonomi, kondisi lingkungan sosial, dan budaya lingkungan lokasi penelitian.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* atau *interpretive*, digunakan untuk memiliki kondisi objek alamiah yakni, peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi

Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu: *Key informan* yang memberikan informasi mendalam tentang implementasi program Adiwiyata. *Key informan* yaitu Kepala Sekolah, ketua pelaksana dan komite. Informan pendukung yaitu: guru dan siswa yang terkait dalam tim Adiwiyata sekolah, dokumen-dokumen, penghargaan, sertifikat, serta rekaman kegiatan dalam program Adiwiyata. Sumber data ini nantinya akan dianalisis sehingga penelitian ini menjadi akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Teknik dan Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer yang diumpulkan dengan observasi, wawancara, terhadap subjek penelitian dan data sekunder yang diperoleh dari dokumen sekolah dan kantor badan lingkungan hidup kota Pekanbaru.

Prosedur dan Analisis Data

Selanjutnya proses analisis data adalah sebagai berikut :

- 1.Reduksi data : pada tahapan reduksi data dilakukan sejumlah proses kegiatan yaitu, merangkum data, mengambil data pokok, dan penting. Membuat kategorisasi dan membuang data yang tidak dipakai
- 2.Data display : pada tahapan data display dilakukan sejumlah kegiatan yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.
- 3.Data verification : pada tahapan data verification dilakukan verifikasi kesimpulan data.

Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan penelitian data maka peneliti menggunakan konsep, yaitu:

1. Keterlibatan yang lama antara peneliti dengan yang diteliti.
2. Triangulasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum SMA Negeri 1 Pekanbaru

Pada tanggal 1 Agustus 1955 sekolah ini didirikan dengan menumpang belajar di gedung SMA Sri Rama Pekanbaru dan pada waktu itu pemerintahan daerah masih Provinsi Sumatera Tengah, serta dengan berdirinya sekolah negeri ini merupakan cikal bakal terbentuknya Pemda Provinsi Riau.

SMAN 1 Pekanbaru dinegerikan berdasarkan SK.Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan RI Nomor : 4083/ B/ III tanggal 16 Agustus 1955. Pada awalnya SMA Negeri 1 Pekanbaru dapat dikatakan sebagai sekolah tertua yang didirikan di kota bertuah ini. Sebagai sekolah tertua pada tanggal 8 Oktober 1957 SMAN 1 Pekanbaru, telah menerima bantuan Gedung dari PT. CPI Rumbai yang diserahkan terimakan melalui Bupati Kampar dari Caltex Pasific Oil Coy (Chevron).

Awal pelaksanaan Program Adiwiyata di SMA Negeri I Pekanbaru adalah dengan diterbitnya Surat Keputusan Kepala Sekolah Nomor 424/KPTS/SMA-01/528 tahun 2009 yang memuat susunan panitia dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. SK ini menjadi salah satu pedoman dalam

pelaksanaan program Adiwiyata di SMA Negeri I Pekanbaru. Setelah Program Adiwiyata berjalan selama 8 bulan SMA Negeri I Pekanbaru mendapat penghargaan langsung sebagai sekolah Adiwiyata Tingkat Propinsi karena nilainya melebihi untuk penilaian Tingkat Kabupaten Kota pada tahun 2009. Kemudian pada tanggal 5 Juni 2010 SMA Negeri I Pekanbaru menjadi Calon Sekolah Adiwiyata Nasional dan Juni 2011 SMA Negeri I Pekanbaru mendapat penghargaan sebagai Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional. Saat ini SMA Negeri I Pekanbaru dalam tahap penilaian untuk menjadi sekolah Adiwiyata Mandiri tahun 2016. Ini menunjukkan bahwa setiap program yang telah disusun bersama, terlaksana dengan baik dan tepat sasaran.

Berkenaan dengan program Adiwiyata, SMAN1 Pekanbaru pada Awal pelaksanaan Program Adiwiyata di SMA Negeri I Pekanbaru adalah dengan diterbitnya Surat Keputusan Kepala Sekolah Nomor 424/KPTS/SMA-01/528 tahun 2009 yang memuat susunan panitia dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. SK ini menjadi salah satu pedoman dalam pelaksanaan program Adiwiyata di SMA Negeri I Pekanbaru. Setelah Program Adiwiyata berjalan selama 8 bulan SMA Negeri I Pekanbaru mendapat penghargaan langsung sebagai sekolah Adiwiyata Tingkat Propinsi karena nilainya melebihi untuk penilaian Tingkat Kabupaten Kota pada tahun 2009. Kemudian pada tanggal 5 Juni 2010 SMA Negeri I Pekanbaru menjadi Calon Sekolah Adiwiyata Nasional dan Juni 2011 SMA Negeri I Pekanbaru mendapat penghargaan sebagai Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional. Saat ini SMA Negeri I Pekanbaru dalam tahap penilaian untuk menjadi sekolah Adiwiyata Mandiri. Ini menunjukkan bahwa setiap program yang telah disusun bersama, terlaksana dengan baik dan tepat sasaran.

Temuan Penelitian

Temuan penelitian dirangkum berdasarkan hasil Wawancara, dokumentasi dan observasi, data yang diambil dari penelitian ini adalah dari tahun 2009–2016. Penyajian temuan penelitian ini menurut sub fokus instrumen penelitian.

1. Pemahaman warga sekolah tentang program Adiwiyata di SMAN 1 Pekanbaru.

Pada sub fokus ini akan dipaparkan tentang pemahaman warga sekolah terhadap program Adiwiyata. Untuk mengumpulkan data peneliti mewawancarai beberapa informan yang terdiri dari Tim pengelola Adiwiyata, guru dan siswa. Lingkup pemahaman informan tentang program Adiwiyata mencakup tiga aspek yaitu: (a) pemahaman tentang konsep Adiwiyata, (b) Tujuan Sekolah Adiwiyata (c) Manfaat Adiwiyata.

a. Pemahaman terhadap Konsep Adiwiyata

Sebagaimana informasi yang telah diperoleh peneliti dari awal sewaktu observasi telah di sebutkan bahwa SMA Negeri 1 Pekanbaru telah melaksanakan program Adiwiyata semenjak tahun 2009 hingga sekarang. Dalam pelaksanaan program ini tentunya sudah banyak melibatkan warga sekolah demi tercapainya program Adiwiyata yang telah ditetapkan. Melalui pelaksanaan program Adiwiyata ini diharapkan seluruh warga sekolah mengetahui dan memahami program Adiwiyata tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara tentang sekolah Adiwiyata dapat kita ambil kesimpulan bahwa pemahaman tentang pengertian Sekolah Adiwiyata pada tingkat pemahaman relatif yang sama, meskipun ketiga informan diatas menjawab dengan kata-kata yang berbeda. Adapun kesamaan yang dapat kita lihat yaitu tentang, berbasis lingkungan berwawasan lingkungan dan berbudaya lingkungan

b. Pemahaman warga sekolah tentang Tujuan Adiwiyata

Tujuan Adiwiyata pada umumnya adalah sebagai upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Berdasarkan hasil wawancara tentang tujuan Adiwiyata, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman warga sekolah tentang tujuan Adiwiyata adalah sama yaitu sama-sama mengetahui, meskipun dalam menjawab menggunakan kata-kata yang berbeda tetapi pada intinya maksud dan tujuannya sama, kata yang sama tersebut bisa kita lihat yaitu masing-masing informan mengarah kepada tujuan Adiwiyata tersebut adalah program sekolah yang ingin meniptakan lingkungan yang bersih.

c. Pemahaman Warga sekolah tentang manfaat sekolah Adiwiyata.

Manfaat Adiwiyata pada umumnya adalah untuk menciptakan lingkungan yang bersih, rapi, indah serta mendidik peserta didik untuk membuang sampah pada tempatnya.

Berdasarkan hasil wawancara dari tiga informan tentang manfaat Adiwiyata, dapat ditarik kesimpulan bahwa masing-masing informan mempunyai pengetahuan yang sama tentang manfaat Adiwiyata, yakni terciptanya lingkungan yang bersih dan nyaman, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

2. Sub fokus 2**a. Awal terbentuknya sekolah Adiwiyata**

Pada awal pelaksanaan program Adiwiyata, sekolah diberi kewenangan untuk melakukan perencanaan sesuai dengan kebutuhannya. Kebutuhan yang dimaksud misalnya kebutuhan-kebutuhan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Oleh karena itu sekolah harus melakukan analisis kebutuhan mutu dan berdasarkan hasil kebutuhan mutu inilah kemudian sekolah membuat rencana peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Perencanaan adalah pemilihan dari sejumlah alternatif tentang penetapan prosedur pencapaian, serta perkiraan sumber yang dapat disediakan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan kepala sekolah harus dilaksanakan secara kolaboratif, artinya dengan mengikutsertakan personal sekolah dalam semua tahap perencanaan itu.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pada butir pertanyaan 1 sub fokus 2 instrumen penelitian kepala sekolah, guru dan komite sekolah yang dilakukan penulis terhadap segala kegiatan program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Pekanbaru, proses perencanaan program Adiwiyata berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan bersama. Setiap perencanaan program dilakukan secara bersama dan setiap perincian mengenai perencanaan program sampai ke hambatan yang akan dihadapi menjadi pembahasan dalam perencanaan tersebut. Sehingga perencanaan yang telah dilakukan benar-benar menjadi pedoman dalam pelaksanaan program Adiwiyata nantinya.

b. Langkah Kerja Perencanaan Adiwiyata di SMAN 1 Pekanbaru

Inti dari perencanaan tersebut, didapat sebuah keputusan Kepala SMA Negeri 1 Pekanbaru bulan Januari 2009 tentang Tim Pelaksana Sekolah Berwawasan Lingkungan dengan jabatan dan rincian tugas tertentu, diantaranya:

- a) Pembina merinci tugas membina seluruh kegiatan Adiwiyata
- b) Penanggung jawab dengan rincian tugas bertanggung jawab atas seluruh kegiatan Adiwiyata
- c) Ketua dengan rincian tugas mengkoordinir seluruh kegiatan Adiwiyata
- d) Sekretaris dengan rincian tugas mengadministrasikan seluruh kegiatan Adiwiyata
- e) Bendahara dengan rincian tugas merencanakan anggaran seluruh kegiatan Adiwiyata
- f) Pengembangan kurikulum PLH dengan rincian tugas menentukan materi PLH, menentukan indikator PLH, menentukan KKM PLH, menentukan mapel yang terintegrasi dengan PLH
- g) Koordinator unit kegiatan siswa dengan rincian tugas merencanakan baksos, mengarahkan kegiatan siswa, dan mengevaluasi kegiatan siswa
- h) Kemitraan dan penggerak masyarakat dengan rincian tugas menjalin hubungan dengan pihak kepolisian, kesehatan, dan pihak lainnya
- i) Peraturan Lingkungan dengan rincian tugas membuat tata tertib sekolah Adiwiyata / tata tertib yang berhubungan dengan lingkungan
- j) Kebersihan ruang kepala sekolah dan majelis guru dengan rincian tugas menata ruang kerja kepala sekolah, menata ruang kerja guru, membersihkan ruang kepala sekolah dan guru
- k) Kebersihan ruang Tata Usaha, dengan rincian tugas menata ruang kerja TU, mengkoordinir penggunaan ATK, mengkoordinir pemakaian peralatan kantor, dan menertibkan administrasi TU
- l) Kebersihan ruang lainnya yang ada disekolah, dengan rincian tugas menata dan menjaga kebersihan dan keperluan ruang tersebut sesuai dengan kegunaan dan fungsinya
- m) Ruang terbuka hijau, dengan rincian tugas menjaga kebersihan, dan penataan penanaman pohon rindang
- n) Peresapan, biopori, dan saluran air dengan rincian tugas merencanakan peresapan biopori dan saluran air

- o) *Green House*, dengan rincian tugas menjaga kebersihan nursery, memelihara penggunaan pot, meremajakan setiap tanaman tua, dan menentukan jenis tanaman *green house*
- p) Kompos, dengan rincian tugas mengkoordinir pengumpulan limbah rumah tangga, mengkoordinir pembuatan kompos, mengkoordinir penggunaan kompos, dan mengkoordinir penjualan kompos
- q) Gerakan hemat energi, dengan rincian tugas mengkoordinir penggunaan listrik, dan memelihara sarana listrik
- r) Kantin dengan rincian tugas, mengadakan sosialisasi dengan pihak kantin, mengawasi jenis makanan, dan mengawasi kandungan yang terdapat dalam makanan
- s) Publikasi dan penyediaan sumber informasi dengan rincian tugas membuat spanduk, membuat pengumuman, membuat blog sekolah, dan mempromosikan sekolah Adiwiyata melalui internet
- t) Penataan ruangan dan lingkungan sekolah dengan rincian tugas merencanakan letak bangunan, merencanakan paving block, dan menata penanaman pohon.
- u) Polisi lingkungan dengan berbagai jabatan dan rincian tugasnya yang pada intinya menjaga, merawat dan membersihkan ruangan serta lingkungan sekolah serta membuat himbauan tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup khususnya disekolah

Dari temuan penelitian baik wawancara, observasi dan dokumentasi kegiatan sekolah pada program Adiwiyata yang ada pada instrumen penelitian kepala sekolah, guru dan komite sekolah dapat terlihat bahwa perencanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Pekanbaru telah berjalan dengan baik. Semua unsur komponen sekolah dan masyarakat telah dilibatkan dan sama-sama merencanakan program Adiwiyata tersebut dengan baik.

Sub fokus 3. Pelaksanaan Adiwiyata di SMAN 1 Pekanbaru

Berdasarkan Buku Panduan Adiwiyata yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013, untuk mewujudkan program Adiwiyata ditetapkan indikator dan kriteria yaitu:

- a. Kebijakan berwawasan lingkungan, memiliki standar;
 - 1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memuat upaya perlindungan dan pengelolaan Lingkungan hidup
 - 2. RKAS memuat program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
- b. Pelaksanaan kurikulum berbasis Lingkungan, memiliki standar;
 - Tenaga pendidik memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup
 - Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
- c. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, memiliki standar;
 - 1. Melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terencana bagi warga sekolah
 - 2. Menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan berbagai pihak (masyarakat, pemerintah, swasta, media, sekolah lain)
- d. Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan, memiliki standar;
 - 1. Ketersediaan sarana prasarana pendukung yang ramah lingkungan
 - 2. Peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan di sekolah

Sub Fokus 4. Hasil Pelaksanaan Adiwiyata di SMAN 1 Pekanbaru

Keberhasilan suatu proses sangat didukung oleh faktor-faktor penunjang yang ada disekitar (lingkungan) dan kegiatan yang baik yang telah dilakukan oleh berbagai pihak di sekolah. Keberhasilan yang dicapai pada SMA Negeri 1 dalam pelaksanaan program Adiwiyata terlihat dengan adanya hasil dari evaluasi yang telah dilakukan baik itu dari tim kota dan propinsi. Selain itu perubahan lingkungan juga terlihat dimana yang pada awalnya program Adiwiyata belum diterapkan sekolah masih jauh dari lingkungan yang baik dan nyaman, namun setelah dilaksanakannya program tersebut sekolah memiliki lingkungan yang nyaman dan baik untuk proses pembelajaran .

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pada butir pertanyaan 1 kepala sekolah, guru, tata usaha dan komite sekolah serta butir 2 oleh siswa terlihat hasil pelaksanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Pekanbaru berjalan sangat baik. Hasil terakhir yang diraih mengantarkan SMA Negeri 1 Pekanbaru menuju persiapan SBL Mandiri tingkat Nasional.

Dari temuan penelitian berdasarkan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi pada instrumen penelitian kepala sekolah, guru, tata usaha dan komite butir pertanyaan 1 dan siswa butir pertanyaan 2 kegiatan Adiwiyata di SMA Negeri 1 Pekanbaru, dengan kerjasama yang baik dari semua komponen SMA Negeri 1 Pekanbaru mendapatkan hasil yang sangat baik dari program Adiwiyata tersebut. Ini telah dibuktikan dengan berbagai penghargaan yang telah diterima oleh SMA Negeri 1 Pekanbaru.

Sub fokus 1

Pada temuan penelitian, terlihat bahwa awal implementasi program Adiwiyata dan peran bersama antara kepala sekolah, guru, dan komite sekolah.

Dalam melaksanakan program sekolah, kepala sekolah dibantu oleh tim penyusun program yang terdiri dari unsur guru dan komite sekolah. Guru memiliki pengaruh terhadap perencanaan program di sekolah.

Adapun tujuan dari perencanaan program sekolah tersebut adalah untuk menentukan arah pencapaian visi, merencanakan sekolah di masa sekarang dan waktu yang akan datang.

Dari hasil paparan data terlihat bahwa kepala sekolah memberikan pemahaman kepada guru terhadap program sekolah yakni Adiwiyata dengan merumuskannya secara bersama-sama melalui diskusi dan rapat. Kepala sekolah juga menjelaskan bahwa tujuan program Adiwiyata yang menggambarkan masa depan yang baik, memberi harapan dan juga menggambarkan hasil-hasil yang memberikan keuntungan kepada sekolah.

Sub fokus 2

Kepala sekolah memberikan arahan kepada guru dan staf untuk melaksanakan program Adiwiyata dengan maksimal dan penuh rasa

tanggung jawab. Pembagian tugas yang merata dan pemaparan kegiatan-kegiatan yang mampu mendukung program Adiwiyata kedepannya.

Dan hasil pemaparan data terlihat bahwa peran guru dan tata usaha dalam program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Pekanbaru dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan hasil pelaksanaan program. Tahap perencanaan, guru berperan penting dalam memberikan masukan kepada kepala sekolah guna menyusun kegiatan-kegiatan yang mendukung terlaksananya program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Pekanbaru. Di tahapan perencanaan ini pula, pembagian tugas guru secara merata sehingga tugas-tugas dalam pemenuhan pelaksanaan kegiatan nantinya dapat dilakukan dengan maksimal

Komite sekolah adalah lembaga mandiri yang dibentuk dan berperan penting dalam peningkatan mutu di sekolah. Dari temuan penelitian tersebut dapat dilihat peran komite SMA Negeri 1 Pekanbaru dalam mengimplementasikan program Adiwiyata di sekolah sangatlah penting. Sebagai lembaga yang mewadahi dan menyalurkan aspirasi masyarakat, komite sekolah berperan penting dalam memberikan masukan terhadap perencanaan yang dilakukan sekolah dalam program Adiwiyata tersebut.

Sub fokus 3

Pada tahapan proses pelaksanaan Adiwiyata di SMAN 1 Pekanbaru, keterlibatan kepala sekolah, guru, tata usaha, siswa dan komite sekolah sangat penting, usaha maksimal yang dilakukan oleh semua pihak mencerminkan kesuksesan dari pelaksanaan program Adiwiyata ini nantinya.

Konsep kepala sekolah dalam pelaksanaan program Adiwiyata dapat dilihat dari penjelasan mengenai program tersebut secara maksimal dan pembagian tugas yang merata.

Sedangkan guru sebagai pembina di lapangan selalu berusaha keras dalam merealisasikan program Adiwiyata. Membimbing dan mengontrol siswa dalam pelaksanaan dan mewujudkan tujuan Adiwiyata tersebut. Tata usaha selaku pendukung dalam penyusunan program Adiwiyata selalu berusaha agar program Adiwiyata terberkas dengan baik.

Dari temuan penelitian dapat terlihat peran siswa dalam program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Pekanbaru sangatlah banyak. Siswa yang merupakan peserta didik dituntut mampu memahami arti dan maksud serta tujuan dari program Adiwiyata itu sendiri.

Selanjutnya, dalam pelaksanaan program Adiwiyata komite senantiasa memberikan dukungan ke sekolah dengan melaksanakan sosialisasi kepada orang tua murid dan masyarakat serta selalu memberikan informasi mengenai berjalannya program tersebut kepada masyarakat. Komite sekolah selalu berusaha menghimpun dan memberi bantuan terhadap kendala yang dihadapi sekolah dalam

.pelaksanaan program Adiwiyata, salah satunya dengan membangun usaha kemitraan diluar sekolah yang mendukung kegiatan-kegiatan dalam menunjang program Adiwiyata tersebut.

Sub fokus 4

Dari hasil paparan data yang terlihat, SMA Negeri 1 Pekanbaru mendapatkan hasil yang maksimal dari pelaksanaan program Adiwiyata. Dari tahun ke tahun peningkatan prestasi sekolah kian meningkat sehingga sampai saat ini SMA Negeri 1 Pekanbaru sudah menjadi Sekolah Berwawasan Lingkungan (SBL) Mandiri.

Selanjutnya, pada tahapan hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan dari program Adiwiyata ini, guru memberikan laporan dan masukan kepada kepala sekolah untuk mengevaluasi dan menjadi bahan rujukan untuk pengembangan dan perbaikan program Adiwiyata di masa akan datang. Sehingga dari tahun ke tahun program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Pekanbaru menjadi lebih baik sehingga mencapai Sekolah Berwawasan Lingkungan Mandiri

Pemahaman yang baik dari siswa, menjadikan hal terpenting bagi kesuksesan pelaksanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Pekanbaru. Siswa berperan sebagai pelaksana harian di sekolah dengan bimbingan guru. Kesadaran siswa terhadap cinta lingkungan yang mampu mewujudkan SMA Negeri 1 Pekanbaru menjadi sekolah pelopor program Adiwiyata di Kota Pekanbaru sampai saat ini.

Selain itu, komite sebagai pengawas pelaksanaan program Adiwiyata selalu berperan dalam memberikan kontrol dan masukan terkait pengembangan dan perbaikan program Adiwiyata kedepan.

Kerjasama yang baik dari pihak sekolah dan komite juga merupakan salah satu hal terpenting yang telah mengantarkan SMA Negeri 1 Pekanbaru menuju Sekolah Berwawasan Lingkungan Mandiri.

SIMPULAN

Bertitik tolak dari pada temuan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Dalam tahapan perencanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Pekanbaru, peran kepala sekolah, guru, tata usaha dan komite sangatlah penting. Kerjasama yang baik dalam penyusunan program dan kegiatan-kegiatan yang mendukung program Adiwiyata inilah yang menjadikan perencanaan tersebut matang dan mampu dilaksanakan dengan baik di sekolah.
2. Dalam tahapan pelaksanaan, kerjasama yang baik dari kepala sekolah selaku pimpinan, guru dan tata usaha selaku pembina kegiatan dalam program Adiwiyata, siswa selaku pelaksana harian dan komite sebagai faktor pendukung dan pengawas menjadikan program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Pekanbaru terlaksana secara maksimal dan mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Dilihat dari hasil pelaksanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Pekanbaru tercermin bahwa keberhasilan pelaksanaan program tersebut telah mencapai tujuan yang diinginkan. Dan tahun 2009 hingga tahun 2016 selalu menunjukkan peningkatan kearah yang lebih baik, program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Pekanbaru menjadi teladan bagi sekolah lain dan diharapkan mampu nantinya menjadi Sekolah Berwawasan Lingkungan Mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

Islami Irfan, 2014. Prinsip –prinsip perumusan negara, Jakarta. Bumi Aksara

Mansor Hamdan, Pengantar Manajemen, Jakarta. Depdikbud

Manulang, M.2001, dasar – dasar Manajemen, Yokyakarta, gadjah Mada University Press

N. Dun William, 2003, Analisis Kebijakan Publik, Yokyakarta, UGM Press

Nugroho Riant, 2004. Kebijakan publik, Jakarta. Alex Media Komputindo

Nugroho Riant, 2008. Public Policy, Jakarta. Alex Media Komputindo

UU No 5 Tahun 2013 Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata Kementerian Lingkungan Hidup, 2013. Pedoman Adiwiyata, Jakarta.

UU RI 32 tahun 2009 Tentang pengelolaan Lingkungan Hidup, Jakarta

Purwanto Erwan Agus dan Dyah Ratih Sulisyastuti, 2012. Implementasi Kebijakan Publik, Yogyakarta. Gaya Media

Rohiat, 2012 ,Manajemen Sekolah.Bandung, Refika Aditama

Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Pendidikan, Bandung. Alfabeta

Usman Husnaini. 2012. Manajemen . Teori, praktik, Riset Pendidikan, Jakarta . Bumi Aksara

Wahab Solichin Abdul, 2011. Analisis Kebijaksanaan, Malang . Universitas Muhamadiyah malang

Winarno Budi, 2012. Teori dan Proses Kebijakan Publik, Yogyakarta. MedPress

Jurnal kebijakan dan pengembangan pendidikan, vol 2 No 1 Januari 2014